

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini atau kerja ilmiah peneliti harus memahami metodologi penelitian terlebih dahulu sebab merupakan pengetahuan tentang langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkaitan dengan data-data tertentu, kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari solusinya.

Pilihan metodologi ini Berdasarkan pada masalah dan cara kerja yang relevan dengan obyek penelitian agar hasil yang dicapai tidak diragukan kualitasnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam metodologi penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini tidak selalu mencari hasil dan sebab akibat sesuatu, melainkan berupaya lebih memahami gejala-gejala pada suatu kesimpulan yang artinya penelitian kualitatif lebih sebagai proses yang dapat diamati seperti perilaku atau sikap sehingga dalam penyajian data-datanya berupa data deskriptif.

Sementara Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy, pengertian penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang

atau perilaku yang diamati melalui sebuah pendekatan yang diarahkan pada latar belakang individu secara holistic atau utuh.³⁶

Untuk memperjelas penelitian kualitatif deskriptif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi yaitu penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi menurut gejala yang ada, keadaan apapun yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini hanya memaparkan situasi dan peristiwa bukan mencari atau memperjelas hubungan, tidak menguji hipotesa atau membuat prediksi. Dalam penelitian ini dititikberatkan pada metode observasi, setting alamiah. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat yang membuat sebagai pengkategorian suatu perilaku, mengamati gejala, mencatat dan tidak memanipulasi variable penelitian.

Peneliti lebih mengamati subyek guna menemukan wawasan baru sehingga hipotesa tidak muncul sebelum penelitian. Dengan demikian penelitian kualitatif deskriptif tidak hanya menjabarkan (analisis) saja tetapi juga memadukan atau sintesis.

Selain itu, yang lebih utama dalam penelitian kualitatif adalah pemusatan perhatian pada peneliti agar sampai pada makna yang ditimbulkan karena bila ini dilakukan maka peneliti terjun langsung dalam kehidupan yang diteliti, kemudian menyesuaikan dan memahami lapangan.

³³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2001) hal.103.

Dan alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena dengan sasaran penelitian terbatas tetapi dengan keterbatasan itu akan tetap digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian tersebut. Dengan tetap mengutamakan kedalaman data juga kualitas data yang tidak terbatas.

Dengan demikian dalam penelitian ini dapat digali sebanyak mungkin bagaimana persepsi masyarakat khususnya yang ada di Simorejo Timur RT 05 RW 14 Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal tentang tayangan program acara tukar nasib di SCTV.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Simorejo Timur RT 05 RW 14 Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya.

C. Sasaran Atau Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Simorejo Timur RT 05 RW 14 Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal yang menjadi pemirsa dalam tayangan program Tukar Nasib di SCTV. Disini penulis batasi hanya 10 orang pemirsa yang aktif dalam menonton program tayangan Tukar Nasib, yang diambil secara acak melalui survei terlebih dahulu. Data informan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Daftar Informan

No.	NAMA	USIA	PEKERJAAN	KETERANGAN
1.	Ulfa	16 tahun	Pelajar SMK	Pelajar yang aktif menonton tayangan tukar nasib, salah satu penggemar tayangan-tayangan di SCTV.
2.	Danu	32 tahun	Swasta	Pegawai swasta yang merasa memiliki nasib sama seperti orang-orang yang ada di tukar nasib.
3.	Gunawan	20 tahun	Operator warnet	Sebagai operator warnet, Gunawan difasilitasi dengan televisi, untuk menghilangkan kejenuhan, sehingga Gunawan banyak menghabiskan waktunya menonton TV. Penggemar tayangan-tayangan yang bertema reality show.
4.	Mansyur	23 tahun	Mekanik	Seorang penggemar acara reality show, banyak menghabiskan waktunya di bengkel tempat ia bekerja, salah satu pemuda penggemar tayangan tukar Nasib.
5.	Novita Cahyo Rini	31 tahun	Karyawati swasta	Ibu rumah tangga yang juga bekerja, sehingga ketika hari libur tiba (Sabtu-Minggu) digunakan untuk bersama keluarga, salah satunya menonton televisi.
6.	Udik	30 tahun	Sopir di sebuah perusahaan air	Udik sering kali terlihat mangkal di warung bu Heni bersama kenda

			mineral	raannya, memang wa rung bu Heni enak dija dikan tempat nongkrong, karena difasilitasi dengan televisi. Sehing ga banyak warga yang sering kali menonton acara televisi rame-rame disana.
7.	Elyarosa	46 tahun	Ibu rumah tangga	Ibu rumah tangga yang mempunyai banyak wak tu di rumah, dan tukar nasib adalah salah satu tayangan favoritnya.
8.	Fendy Achmad	22 tahun	Mahasiswa	Sebagai mahasiswa Fen dy selektif dalam memi lih program televisi, dan memilih tayangan tukar nasib sebagai acara tele visi favoritnya.
9.	Aji	21 tahun	Pegawai swasta	Pemuda yang mencoba membuka usaha kecil- kecilan ini pada mulanya datang ke warnet tempat gunawan bekerja, karena disana sedang memutar tayangan tersebut, Aji terpaksa ikut-ikutan me nonton, melihat acaranya bagus, dan tingkah lucu dari si miskin yang terkesan katrok, akhir nya Ajipun menyukai tayangan ini.
10.	Novi	24 tahun	Karyawati swasta	Lulusan perguruan tinggi jurusan ekonomi satu ini cukup kritis dalam menilai program acara yang tayang di televisi.

Daftar informan tersebut dipilih secara acak atas dasar keaktifan mereka dalam menonton program tayangan tukar nasib yang ada di SCTV, setelah penelitian dan melalui proses seleksi hasil wawancara terlebih dahulu, yang layak untuk dijadikan sumber acuan.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.³⁷ Sumber data ada dua macam :

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung berkaitan dengan obyek peneliti. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer yaitu para pemirsa program acara tukar nasib di SCTV yang ada di Simorejo Timur RT 05 RW 14 Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal. Kegiatan pokok untuk mendapatkan data berupa bertanya, mendengar, melihat dan mengamati.
- b. Sumber data skunder adalah sumber data yang berasal dari bahan bacaan yang berupa dokumen – dokumen baik berupa buku, surat, dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian untuk melengkapi data primer.³⁸ Dalam hal ini sumber data berupa dokumen dari para pemirsa program acara tukar nasib di SCTV yang ada di Simorejo Timur RT 05 RW 14 Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*,(Jakarta: Rineka cipta,2002),hal. 107

³⁸ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 44

E. Tahap-tahap penelitian

a. Tahap pra lapangan

1) Menyusun rancangan penelitian.

Dalam menyusun rancangan penelitian, sebelumnya peneliti mencari sebuah fenomena yang menarik, tentunya fenomena tersebut unik dan didalamnya terdapat permasalahan yang jawabannya tidak diketahui oleh masyarakat. Sehingga fenomena tersebut dijadikan sebagai judul penelitian yang akhirnya disetujui oleh Kepala Jurusan. Setelah disetujui, peneliti segera membuat proposal penelitian dan mengurus surat perizinan untuk penelitian nantinya.

2) Memilih lapangan penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih masyarakat Simorejo Timur RT 05 RW 14 Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya sebagai setting informan.

3) Mengurus perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat izin penelitian kepada Kajar Prodi Komunikasi, Setelah itu meminta persetujuan dan ditandatangani oleh Dekan Fakultas Dakwah, lalu menyerahkan surat izin tersebut kepada ketua RT Simorejo Timur RT 05 RW 14 Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal yang dijadikan sasaran penelitian. Surat izin tersebut tidak lain adalah guna mendapat izin dari Ketua RT agar diizinkan meneliti di

lokasi yang dituju demi mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sehingga bisa menyelesaikan penelitian dengan baik.

4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

Dalam hal ini peneliti melakukan penjajakan dengan masyarakat Simorejo Timur RT 05 RW 14 Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya serta menilai keadaan tersebut.

b. Tahap pekerjaan lapangan

1) Memahami latar penelitian

Dalam hal ini peneliti memahami latar penelitian sangat diperlukan, baik situasi maupun kondisi lokasi penelitian, keadaan desa dan penduduk setempat, sehingga peneliti tidak merasa kesulitan saat terjun ke lapangan.

2) Memasuki lapangan

Ketika memasuki lapangan yang diperlukan peneliti adalah penyatuan diri dengan masyarakat. Peneliti berusaha sedang tidak melakukan penelitian, melainkan ikut membaur kepada masyarakat Simorejo Timur RT 05 RW 14 Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal agar peneliti dengan mudah mengumpulkan data dan kegiatan.

3) Tahap penulisan laporan

Setelah memperoleh ijin penelitian dari Fakultas serta data-data dan informasi yang didapat oleh peneliti dari lapangan, penelitian segera mengklarifikasikannya dan kemudian menyusunnya menjadi suatu penulisan laporan penelitian yang sistematis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumuman data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah serangkaian pencatatan dan pengamatan terhadap fenomena atau gejala yang dapat menjadi objek penelitian secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang validitas datanya dapat dijamin sebab dengan observasinya sangat kecil kemungkinan responden memanipulasi jawaban atau tindakan selama kurun waktu penelitian³⁹. Dengan teknik ini maka penelitian dapat mengetahui lapangan penelitian secara sungguh- sungguh sesuai dengan gejala atau indikasi yang ada atau tampak pada pemirsa program acara tukar nasib di SCTV.

³⁹ Nur Syam, Metodologi Pengertian Dakwah, (Solo: CV. Ramadani, 1999), hal.108

Dalam teknik observasi ini peneliti memiliki peranan sangat besar, keberhasilan pengamatan sangat bergantung pada kepekaan pengendalian dari pengamat peneliti yang bersangkutan dan perlu adanya obyektivitas pengamatan.

Dalam teknik observasi partisipan artinya tidak terbatas pengamatan namun peneliti terjun secara langsung dalam penelitian. Mencatat serta mengamati dengan mata kepala sendiri dalam mempersoalkan data yang valid atas segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian itu sendiri.

b. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara merupakan teknik memperoleh data dalam sebuah penelitian yang dilaksanakan secara langsung antara peneliti dengan sumber data informan dan teknik ini dilakukan dengan cara Tanya jawab langsung secara lisan.

Teknik ini dilakukan guna merekonstruksi kejadian kegiatan sikap dan sebagainya sehingga diperoleh keleluasaan informasi secara langsung dari lisan informan atau sumber data manusia dan peneliti akhirnya akan mengembangkan data tersebut dengan menggunakan teknik lain misalnya memanfaatkan dokumen dan rekaman yang tersedia, melakukan focus group atau wawancara kelompok.⁴⁰

⁴⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumentasi dalam bentuk tertulis atau mencari data mengenai hal-hal berupa catatan surat kabar atau majalah dan sebagainya.⁴¹

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah dokumen yang didapat dari RT 5 atau RW 14 Simorejo Timur gang 11 Surabaya. Selain dokumen resmi juga terdapat dokumen pribadi yaitu catatan atau karangan tertulis hasil daripada wawancara antara peneliti dengan informan disini tentang bagaimana persepsi masyarakat di simorejo timur RT 05 RW 14 kecamatan sukomanunggal kelurahan simomulyo tentang program acara Tukar Nasib di SCTV.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Dari pengertian diatas memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data ini ditinjau dari tujuan

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*,(Jakarta: Rineka cipta,2002). hal 200

penelitian. Prinsip penelitian kualitatif adalah menemukan teori dan data. Namun banyak juga ilmuwan yang menggunakannya sebagai alat untuk menguji atau memverifikasi teori yang sedang berlaku.⁴²

Dalam menganalisis data yang sudah berhasil terkumpul, peneliti menggunakan teknik komparatif konstan, maksudnya adalah menggambarkan data-data penelitian yang ada kemudian mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan peneliti mengkomparatifkan data-data yang bersifat empiris dengan data reoritis, dan yang terakhir peneliti memaparkan ide-ide atau pemikiran yang berhubungan dengan hasil penelitian secara reflektif dalam rangka melakukan penyempurnaan terhadap kondisi realitas subyek penelitian.

Tahapan-tahapan dalam metode komparatif konstan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap membandingkan kejadian yang dapat diterapkan pada tiap kategori.
- b. Tahap memadukan kategori-kategori serta ciri-cirinya.
- c. Tahap membatasi lingkup teori dan tahap menulis teori.

⁴² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hal 103

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan dasar objektivitas hasil yang dicapai. Dalam penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif terhadap persepsi masyarakat mengenai tayangan reality show Tukar Nasib, menggunakan beberapa teknik dalam mengevaluasi keabsahan data sebagai berikut :

a. Ketentuan Pengamatan

Dalam hal mengkaji masalah penelitian, peneliti juga harus secara mendalam memahami persoalan penelitian yang diangkat. Keseluruhan pengamatan ini dimaksudkan untuk memahami ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan pola komunikasi sebagai pusat kajian peneliti yang kemudian memusatkan diri pada focus masalah penelitian.

Hal ini berarti bahwa peneliti yang secara mendalam dan tekun mengamati berbagai faktor yang menonjol, akan dapat memperoleh data yang lengkap. Ketelitian dan kerincian yang berkesinambungan inilah membuat peneliti dengan secara mudah untuk menguraikan permasalahan yang menjadi pokok persoalan penelitian ini.

Ketekunan pengamatan digunakan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan adanya pengamatan yang berperan serta dalam

penelitian maka akan diperoleh kedalaman data yang bisa disesuaikan dengan masalah yang diteliti.⁴³

b. Diskusi Sejawat

Diskusi ini dilakukan bersama teman-teman yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.⁴⁴

Dalam hal ini peneliti menjelaskan setiap temuan data dan fenomena yang ada dilapangan dan selanjutnya meminta masukan dan saran agar diperoleh hasil penelitian yang obyektif. Diskusi sejawat ini mampu memberikan suatu kesempatan, untuk menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.

⁴³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 174

⁴⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 330